

**PENGARUH ELEMEN *FRAUD PENTAGON* DAN *FINANCIAL DISTRESS*
TERHADAP *FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING* PADA BANK
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

FARHATI DIVAIZA

NIM.22108020042

PEMBIMBING

ROSYID NUR ANGGARA PUTRA, SPD., M.Si.

NIP. 19880524 201503 1 010

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-460/Un.02/DEB/PP.00.9/04/2026

Tugas Akhir dengan judul : *PENGARUH ELEMEN FRAUD PENTAGON DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING PADA BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FARHATI DIVAIZA
Nomor Induk Mahasiswa : 22108020042
Telah diujikan pada : Jumat, 10 April 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Rosyd Nur Anggara Putra, SPd., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 69e8352fb1eee



Penguji I

Dr. Jaihan Ali Azhar, S.Si., M.E.I
SIGNED

Valid ID: 69e87fd8b91be



Penguji II

Dr. Slamet Haryono, SE, M.Si., Ak., CA
SIGNED

Valid ID: 69e5bc84e145e



Yogyakarta, 10 April 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 69e9c1ccd88c1

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Skripsi oleh Farhati Divaiza

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di-Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan pengoreksian, pemeriksaan, memberikan arahan, serta melakukan perbaikan yang diperlukan, dengan demikian, saya sebagai pembimbing menyatakan bahwa skripsi yang diajukan oleh mahasiswa berikut ini:

Nama : Farhati Divaiza
NIM : 22108020042
Judul Skripsi : **Pengaruh *Fraud Pentagon* dan *Financial distress* Terhadap *Fraudulent financial reporting* pada Bank ang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Skripsi ini telah layak untuk diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami berharap skripsi saudara tersebut dapat segera diujikan. Atas perhatian dan pertimbangannya kami ucapkan terimakasih
Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 3 Maret 2026
Pembimbing



Rosyid Nur Anggara Putra, SPD., M.Si.
NIP. 19880524 201503 1 010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farhati Divaiza
NIM : 22108020042
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Fraud Pentagon dan Financial Distress terhadap Fraudulent Financial Reporting pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”** adalah benar-benar hasil karya asli saya sendiri dan bukan merupakan plagiarisme pencurian hasil karya milik orang lain hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non-material ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis skripsi saya secara orisinil dan otentik.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakan integritas akademik di institusi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 25 Maret 2026

Penulis,



The image shows a handwritten signature in black ink over a pink 1000 Rupiah revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '1000', and 'METERAI TEMPEL'. A serial number '3F387ANX315274753' is visible at the bottom of the stamp.

Farhati Divaiza
NIM. 22108020042

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farhati Divaiza
NIM : 22108020042
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Hak Milik Bebas Noneksklusif (*Noneksklusif Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya berjudul:

"Pengaruh *Fraud* Pentagon dan *Financial distress* Terhadap *Fraudulent financial reporting* pada Bank ang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama mencantumkan nama saya sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Yogyakarta, 3 Maret 2026

Hormat Saya,



Farhati Divaiza

22108020042

HALAMAN MOTTO

BE THE BEST VERSION OF YOURSELF

Tak ada proses yang mudah untuk mencapai tujuan yang indah, karena setiap langkah sulit yang kita ambil adalah bagian dari perjalanan menuju kesuksesan.

Ketika gagal maka cobalah lagi, ketika jatuh maka bangkit kembali, kaki yang digunakan hanya tergores bukan patah. Selalu ingat kalau setelah malam pasti ada siang, maka setelah banyak kelelahan pasti ada kebahagiaan

Jika tujuan belum terwujud jangan lelah untuk bersujud, dan jika tujuan sudah terwujud maka jangan lupa untuk bersujud

Farhati Divaiza

2026



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil Aalamiin. Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya. Sholawat serta salam tercurahkan kepada baginda agung Muhammad SAW. Atas dukungan serta do'a dari orang-orang tercinta akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Ku persembahkan karya sederhana ini kepada kedua orangtuaku tersayang yaitu Ayah (Rajiman) dan Ibu (Sutinah) sebagai tanda bakti kepada kedua orang tua yang telah melahirkan, merawat, membimbing, dan bekerja keras untuk membiayai serta tiada henti-hentinya mendoakan untuk kesuksesanku. Ridho Allah adalah ridho orang tua.

Kepada seluruh sahabat dan keluarga besar penulis yang tidak bisa disebutkan satu-satu dengan ikhlas senantiasa menemani penulis dan memberi dukungan, semangat, dan doa selama penulis menyelesaikan skripsi ini.

Kepada diriku sendiri yang tidak menyerah di keadaan apapun, sudah berusaha hingga sampai di titik ini. Ku persembahkan karya ini kepada diriku sendiri sebagai tanda perjuangan-ku mengembangkan diri hingga sampai di titik ini.

Dan tak lupa kepada alamamterku tercinta tempat menimba ilmu, bertumbuh, dan berproses, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	ṣā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	j	je
ح	ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka and ha
د	dāl	d	de
ذ	ẓāl	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	rā'	r	er
ز	zāi	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es and ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāwu	w	w
ه	hā'	h	ha
-	hamza h	,	apostrof
ي	yā'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

ممتعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. Tā' Marbutāh pada Akhir Kalimat

a. Ditulis dengan *h* jika dibaca *Sukun*

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak berlaku untuk kata-kata Arab yang telah diserap ke dalam bahasa Indonesia, misalnya zakat, kecuali bila dikehendaki kata aslinya)

b. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua kata itu terpisah,

maka ditulis dengan *h*.

كرامة الولياء	ditulis	<i>karāmah al-aulyā'</i>
---------------	---------	--------------------------

- c. Bila *Tā'marbutāh* hidup dengan *fathāh*, *kasrah*, or *dāmah* dengan demikian dituliskan *ny t* or *h*.

زكاة الفطرة	ditulis	<i>zakatā al-fitrāh</i>
-------------	---------	-------------------------

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua *tā'marbutāh* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

-----	fathah	ditulis s	a
-----	kasrah	ditulis s	i
-----	ḍammah	ditulis s	u

فَعَلَ	fathah	ditulis s	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	kasrah	ditulis s	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	ḍammah	ditulis s	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1	fathah + alif	ditulis	<i>ā</i>
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyah</i>

2	fathah + yā'mati	ditulis	ā
	تنسى	ditulis	tans ā
3	kasrah + yā'mati	ditulis	i
	كريم	ditulis	karim
4	ḍammah + wāwu mati	ditulis	ū
	فروض	ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

1	fathah + yā'mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	bainakum
2	fathah + wāwu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعَدَّتْ	ditulis	u'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	al-Qur'ān
--------	---------	-----------

القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
--------	---------	-----------------

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنّة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamiin, Dengan menyebut nama alloh yang maha pengasih lagi maha penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Fraud* Pentagon dan *Financial distress* terhadap *Fraudulent financial reporting* pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadiran junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju ke alam yang terang benderang, penuh dengan keimanan dan keindahan yaitu dengan adanya nikmat iman, islam, dan ikhsan.

Alhamdulillah atas ridho Alloh SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terealisasikan. Dalam penyusunan tugas akhir ini, tentunya tidak terlepas dari bantuan dan dukungan serta motivasi dari berbagai pihak. Maka dari itu dengan segala kerendahan hati dan ta'dzim saya, terima kasih saya sampaikan kepada pihak-pihak terkait yang telah membantu dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA. Selaku dekan fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN sunan kalijaga
3. Dr. Jeihan Ali Azhar, S.Si.,M.E.I selaku kaprodi program studi perbankan Syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN sunan kalijaga
4. Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu bersabar memberikan dukungan, bimbingan, dan arahan dari awal proses penyusunan skripsi ini hingga akhir saya bisa menyelesaikan. Terimakasih selalu bersabar menghadapi saya yang banyak tanya.
5. Kepada bapak Rajiman dan ibu Sutinah selaku orang tua tersayang saya yang senantiasa memberikan dukungan doa, financial dan nasihat. Terimakasih selalu

gigih, kuat dan bersabar demi anakmu tercinta ini. Terimakasih tidak pernah menyerah dalam keadaan apapun demi membuat anakmu ini bahagia dan sampai di titik sekarang. Dan terimakasih sudah menjadi orang tua terbaik bagi saya, saya menyayangi kalian.

6. Kepada adik saya fatma tsania yang selalu mendukung dan mengalah demi kakak mu ini. Terimakasih sudah bersabar menerima keadaan apapun kita, terutama dari sisi financial yang membuat kita tidak lupa bersabar dan bersyukur. Semangat terus ya dek, apapun jalan yang kamu pilih kedepannya semoga itu yang terbaik buat kamu. Jika kamu menemukan hambatan di jalan jangan lupa untuk bertanya pada bapak, ibu, dan kakak.
7. Kepada seluruh Dosen FEBI terkhusus Dosen Perbankan Syariah yang memberikan ilmu, pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh Pendidikan di UIN Sunan Kalijaga.
8. Kepada seluruh Staff Tata Usaha FEBI serta pegawai di UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu dalam urusan akademik.
9. Kepada Bapak KH. Yusuf Chudlori beserta Ibu, Bapak KH Ahmad Izzuddin beserta Ibu, Bapak KH Nazrul Arif beserta Ibu yang memberikan doa dan barokah di setiap langkah saya dari pertama memilih UIN sebagai tempat menempuh pendidikan kuliah hingga saya menyelesaikan dengan baik.
10. Kepada Bu Anniza Citra Prajasari, SE.I., M.A yang menjadi salah satu mentor saya ketika magang di PT Maina Patisserie yang selalu menasihati dan mengajarkan profesionalitas.
11. Kepada sahabat Mbak Salma, Mbak Mela, Sindi, Mbak Kaila, Mak Au, Sahkia yang menemani penulis dari masa SMA hingga sekarang.
12. Kepada sahabat Fitra Sa'diya dan Ummi Rizqilla yang selalu membantu dan mendukung, membantu dan telah mewarnai masa kuliah penulis dari awal perkuliahan.
13. Kepada Nisa dan Dini yang telah mewarnai masa kuliah penulis dari awal menjadi mahasiswa baru hingga sekarang.

14. Kepada sahabat Diah, Fiqhi, Aliya, Mbak Ayus, Evi, Kamal, Maul, Muti, dan sahabat yang tidak bisa disebutkan satu satu yang mana selalu menemani dan membantu penulis dimanapun dan kapanpun.
15. Kepada sahabat Zanuba dan Nancy yang menjadi partner mengerjakan skripsi dan sering diajak repot lembur bareng
16. Kepada sahabat dan rekan seangkatan di Kopma yang tak lain adalah Vika, Ara, Chilya, Chusna Shofa, dan Shifa yang selalu menemani, mendukung, dan mencerahkan hari-hari penulis yang monoton.
17. Kepada rekan bidang keuangan Ehsan, Sarafiyah yang telah membantu penulis dalam membina tanggung jawab di Kopma sehingga tanggung jawab tersebut tidak menjadi halangan penulis mengerjakan skripsi
18. Kepada sahabat dan rekan Kopma Berjaya Ilham, Lutfi, Azizah, Fidia, Ulfa, Zulfa Firdausi, Zulfa Aisy, Gita, Irul, Ais, Muhammad, Fauzan, Zaki dan teman teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu satu yang mana menjadi part paling menyenangkan bagi penulis semasa menjalani hari hari menjadi mahasiswa UIN, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik sebagai tugas akhir selama kuliah.
19. Kepada sahabat, rekan sekaligus kakak tingkat di Kopma Bangkit yaitu Azfar, Ali, dan Badruddin yang selalu menasihati dan menyemangati penulis untuk terus meyakini langkah yang penulis ambil.
20. Kepada rekan dan karyawan di kopma yang menjadi pelengkap hari-hari penulis di Kopma.
21. Kepada FKKMI yang menjadi tempat saya berkembang bersama yaitu Sevi, Cicilya, Iky, Ojan, Delba, Nopal, Ilham, Alys dan yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
22. Kepada Kopma yang menjadi tempat saya belajar, berkembang, dan bertumbuh sehingga mendapatkan banyak sekali ilmu khususnya ilmu keuangan yang sangat membantu penulis dalam mengerjakan skripsi ini dan tentunya pengetahuan lain untuk kesuksesan penulis kedepannya. Amiin.

23. Kepada EFL dan teman teman Icha, nabila, Ijah, Trisna, Luky dan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang menjadi tempat saya berkembang dalam lingkungan dan sosial.
24. Kepada my favorit idol yaitu BTS (Kim Namjoon, Kim Seokjin, Park Jimin, Kim Taehyung my Husband, dan Jeon Jungkook) yang menjadi salah satu inspirator dan penghibur penulis dengan lagu-lagi kalian ketika penulis merasa jenuh dengan kehidupan kuliah. Terimakasih atas cerita inspirasi kalian, perjalanan kalian dari awal debut hingga sekarang menjadi sukses memberikan inspirasi untuk terus maju, semangat dan menutup telinga dari mereka yang tidak menyukaimu.
25. And the last kepada saya sendiri Farhati Divaiza. Terimakasih sudah bertahan hingga akhir, tidak menyerah walaupun banyak sekali air mata yang keluar untuk bisa menyusun skripsi ini dengan sangat baik. Walaupun untuk mendapatkan topik ini untuk diteliti harus melalui cara yang menyakitkan, tapi percayalah apa yang mereka ambil dari kamu, Alloh akan mengembalikan beratus-ratus kali lipat dari pada itu. Perjalanan kamu masih panjang ya Faza, terus optimis dan semangat kamu pasti bisa membahagiakan orang tua mu karena itu adalah prioritas utama mu sampai saat ini. Jika menemukan kegagalan di masa depan nanti, teruslah semangat untuk bangkit dan maju. Dan jangan lupa untuk selalu beryukur dan berdoa kepada Alloh SWT karena keberhasilan tidak luput dari doa dan kerja keras. Untuk kamu Faza 10 tahun kedepan, selamat kamu pasti sudah menjadi orang sukses, punya pekerjaan yang di inginkan, punya rumah sendiri, punya aset sendiri, sudah bisa membahagiakan kedua orang tuamu, dan punya pasangan yang baik, kaya, taat kepada agama, tidak merokok, tidak mabok, tidak pernah membiarkan kamu sendirian, selalu mendengarkan keluh kesahmu tanpa ngejudge, selalu mengusahakan keinginanmu walupun tidak diucapkan, dan menjadikan kamu perempuan satu-satunya di hidupnya.

Semoga Allah senantiasa memberikan kemudahan dalam segala urusan dan membalas kebaikan dengan hal yang lebih baik lagi. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi penyusunan maupun penulisan, sehingga kritik dan saran yang diberikan oleh pembaca sangat penulis terima dan hargai untuk perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya

Yogyakarta, 28 Februari 2026
Penyusun



Farhati Divaiza
22108020042



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
ABSTRAK.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori.....	13
1. <i>Agency Teory</i>	13
2. <i>Fraud Teory</i>	14
3. <i>Fraud</i> dalam perspektif Islam	16

4.	<i>Fraudulent financial reporting</i>	18
5.	<i>Fraud</i> Pentagon.....	20
6.	<i>Financial distress</i>	25
B.	Literatur Review.....	26
C.	Kerangka Teoristik Dan Pengembangan Hipotesis.....	33
D.	Kerangka Pemikiran	41
BAB III	METODE PENELITIAN	42
A.	Jenis Penelitian.....	42
B.	Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian	42
1.	Variabel Dependen (Y)	43
2.	Variabel Independen	45
C.	Populasi dan Sampel	52
1.	Populasi	52
2.	Sampel.....	53
D.	Data dan Teknik Pengumpulan	55
E.	Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	66
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	66
B.	Hasil Penelitian	67
1.	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	67
2.	Hasil Uji Pemilihan Model.....	71
3.	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	72
4.	Hasil Uji Hipotesis	75
C.	Pembahasan.....	82
1.	Pengaruh <i>Financial target</i> Terhadap <i>Fraudulent financial reporting</i>	82

2.	Pengaruh <i>External pressure</i> Terhadap <i>Fraudulent financial reporting</i> .85	
3.	Pengaruh <i>Ineffective monitoring</i> Terhadap <i>Fraudulent financial reporting</i>87	
4.	Pengaruh <i>Change in auditor</i> Terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>90	
5.	Pengaruh <i>Change in director</i> Terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>92	
6.	Pengaruh <i>CEO Duality</i> Terhadap <i>Fraudulent financial reporting</i>94	
7.	Pengaruh <i>Financial distress</i> Terhadap <i>Fraudulent financial reporting</i> .96	
BAB V	PENUTUP	99
A.	Kesimpulan.....	99
B.	Keterbatasan.....	100
C.	Implikasi.....	101
D.	Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	119
CURRICULUM VITAE	172

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1: Kajian Pustaka.....	26
Tabel 3. 1 : Pengukuran Variabel.....	51
Tabel 3. 2 : Daftar Sampel Penelitian pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	54
Tabel 4. 1 : Jumlah Sampel Penelitian	66
Tabel 4. 2 : Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	67
Tabel 4. 3 Hasil Uji chow.....	71
Tabel 4. 4 Hasil Uji hausman	72
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	73
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	74
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi.....	74
Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Data Panel.....	75
Tabel 4. 9 Hasil Uji Parsial	78
Tabel 4. 10 Hasil Uji Simultan.....	81
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	82

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 : Jenis Industri yang Paling Dirugikan oleh Fraud.....	3
Gambar 2. 1: Elemen Fraud Pentagon	21
Gambar 2. 2 : kerangka Penelitian	41



ABSTRAK

Di Indonesia industri keuangan dan perbankan menjadi industri yang paling banyak dirugikan ke-tiga setelah pemerintah dan industri pertambangan. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti terkait pengaruh *fraud* pentagon dan *financial distress* terhadap *fraudulent financial reporting* pada bank yang terdaftar di BEI. Menggunakan variabel dependen yaitu *fraudulent financial reporting* dan variabel independen yaitu *financial target*, *external pressure*, *ineffective monitoring*, *change in auditor*, *change in director*, *CEO Duality*, dan *financial distress* dengan mengambil sampel sebanyak 47 bank yang terdaftar di BEI. Hasil dari penelitian menunjukkan variabel *financial distress* berpengaruh positif signifikan terhadap *fraudulent financial reporting*. variabel *external pressure* berpengaruh negatif signifikan terhadap *fraudulent financial reporting*, sedangkan variabel yang tidak berpengaruh terhadap adalah *financial target*, *ineffective monitoring*, *change in auditor*, *change in director*, dan *CEO Duality*.

Kata kunci: *fraudulent financial reporting*, *fraud pentagon*, *financial distress*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

In Indonesia, the financial and banking industries are the third most disadvantaged industries after the government and mining industries. This study aims to examine the effect of fraud pentagon and financial distress on fraudulent financial reporting in banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Using fraudulent financial reporting as the dependent variable and financial targets, external pressure, ineffective monitoring, change in auditor, change in director, CEO Duality, and financial distress as independent variables, a sample of 47 banks listed on the IDX was taken. The results of the study show that the financial distress variable has a significant positive effect on fraudulent financial reporting. The external pressure variable has a significant negative effect on fraudulent financial reporting, while the variables that have no effect are financial targets, ineffective monitoring, change in auditor, change in director, and CEO Duality.

Keyword: *fraudulent financial reporting, fraud pentagon, financial distress*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri perbankan terus mengalami pertumbuhan yang signifikan di Indonesia. Kinerja kredit perbankan Indonesia menunjukkan tren yang baik sejak tahun 2024 hingga triwulan kedua tahun 2025, dengan pertumbuhan mencapai 7,77% menjadi Rp8.059,79 triliun pada bulan Juni 2025 dan kenaikan profitabilitas positif diangka 2,58%. Peningkatan profitabilitas ini menunjukkan bahwa bank telah menjaga stabilitas keuangan secara keseluruhan (OJK, 2025). pertumbuhan ini sejalan dengan meningkatnya harga saham di industri perbankan yang dapat memperkuat kemampuan mereka untuk menarik investasi lebih lanjut. Dalam sektor perbankan, harga saham merupakan indikasi penting kinerja bisnis karena harga saham mencerminkan sikap investor, kondisi pasar, dan kesehatan keuangan lembaga. Harga saham yang lebih tinggi sering kali mencerminkan optimisme investor terhadap kesuksesan bank di masa depan (Sismar & Dfinubun, 2022).

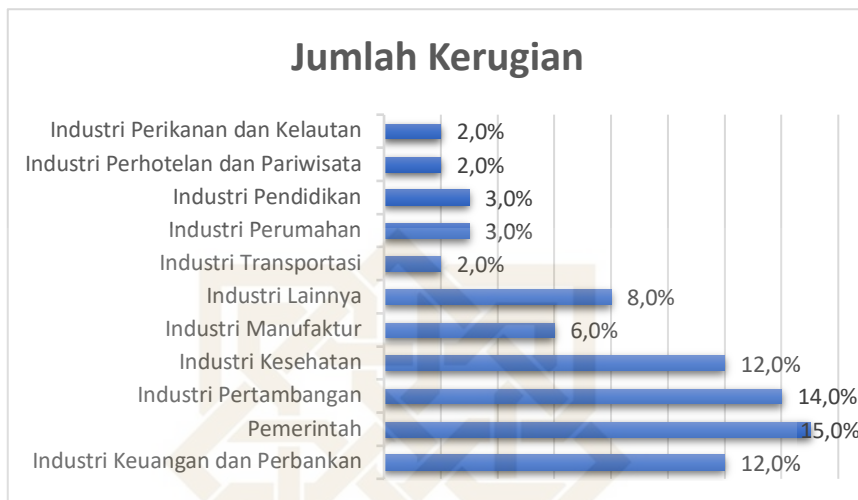
Pertumbuhan industri perbankan dan harga saham akan menaikkan angka persaingan industri keuangan dan tekanan ekonomi. Kondisi tersebut yang kemudian membuat manajemen perbankan berusaha untuk menyajikan laporan keuangan yang baik kepada *stakeholders* maupun investor, sehingga dapat memicu manajemen untuk melakukan segala bentuk kecurangan dalam penyajian laporan keuangan (Kusumosari & Solikhah, 2021). Menurut Prischayani (2020) penipuan laporan keuangan (*Fraud*) merupakan tindakan ilegal yang dapat membuat laporan keuangan menyesatkan semua pihak. Informasi menyesatkan dapat mencakup

perusahaan yang membesar-besarkan asetnya dan melaporkan liabilitas atau biaya lebih rendah dari nilai sebenarnya (*understating*). Biasanya perusahaan melakukan perilaku tidak etis ini untuk menjaga reputasi dan memastikan tetap menonjol dalam profitabilitasnya.

Fenomena *Fraud* sudah banyak terjadi di Indonesia. Salah satu kecurangan laporan keuangan dalam sektor perbankan yaitu terjadi pada Bank Bukopin pada tahun 2016 (Lionardi & Suhartono, 2022). Kecurangan pada Bank Bukopin yaitu dengan manipulasi 100.000 data catatan kartu kredit selama lima tahun, yang mengakibatkan peningkatan yang tidak wajar pada pendapatan berbasis komisi dan posisi kredit. Selain itu, Bank Bukopin mengurangi komisi dan cadangan kartu kredit serta memperbarui laba bersih tahun 2016. Setelah manipulasi, Bank Bukopin harus bertanggung jawab dan merevisi laporan keuangannya. Tanpa manipulasi, laporan keuangan menunjukkan penurunan ekuitas dan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) sebesar 10,52% (Juniarty & Kurniawati, 2025).

Indonesia berada di posisi ketiga sebagai negara dengan jumlah kasus penipuan terbanyak di kawasan Asia-Pasifik. Dikutip dari hasil penelitian tentang tingkat penipuan di Indonesia berdasarkan *Survei Association Of Certified Fraud Examiners Indonesia* (ACFE) pada tahun 2025, terlihat bahwa nilai kerugian rata-rata dari *financial statement fraud* yang terjadi di Indonesia mencapai 1 miliar s.d 50 miliar rupiah. Survei ini dari sumber hasil penelitian pada Survei Penipuan Indonesia (SFI), yang didasarkan pada *Report to the Nations* (RTTN) (ACFE, 2025).

Berdasarkan survei, Kerugian dari adanya *fraud* sangat berdampak bagi industri-industri yang ada di Indonesia.



Gambar 1. 1 : Jenis Industri yang Paling Dirugikan oleh *Fraud*

Sumber : (ACFE, 2025)

Gambar diatas merupakan hasil survei ACFE pada tahun 2025 yang menunjukkan jika industri keuangan dan perbankan menjadi industri ke tiga setelah pemerintah dan industri pertambangan yang paling banyak dirugikan oleh kasus *fraud*. Kecurangan ini terjadi di banyak institusi di Indonesia. BUMN sendiri menempati posisi ke empat dengan institusi yang paling banyak terjadi *fraud* setelah institusi pemerintah, pemerintah daerah, dan perusahaan swasta. Nilai kerugian rata rata perkasus *fraud* di BUMN sendiri mencapai 1 miliar s.d 50 miliar. Nilai ini sama dengan nilai kerugian rata-rata dari *financial statement fraud* yang terjadi di Indonesia, maka kemungkinan kecurangan yang terjadi di BUMN termasuk lembaga keuangan dan perbankan adalah kasus kecurangan laporan keuangan (ACFE, 2025). Saat ini OJK telah mengeluarkan strategi *anti-fraud* pada lembaga jasa keuangan yang dicantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Penerapan Strategi *Anti-Fraud* Bagi Lembaga Jasa

Keuangan (LJK) yang menyatakan bahwa Pelaksanaan Strategi Anti-Penipuan menjamin bahwa operasi bisnis LJK tidak digunakan dalam kegiatan yang berkaitan dengan penipuan.

Menurut Milenia Dkk. (2021) kecurangan dalam laporan keuangan dapat disebabkan tiga faktor yang dikenal sebagai *fraud triangle* oleh Cressey pada tahun 1953 yaitu *pressure* (tekanan), *opportunity* (kesempatan), dan *rationalization* (rasionalisasi). *Fraud triangle* tersebut dikembangkan kembali oleh Hermanson dan Wolfe pada tahun 2004 yang dikenal sebagai *fraud diamond*. Menurut hipotesis Wolfe & Hermanson (2004) *fraud diamond* yang terdiri dari empat elemen *fraud triangle* dengan tambahan elemen *capability* (kapasitas) yang dapat memengaruhi seseorang untuk melakukan penipuan. Hipotesis tersebut kemudian dijelaskan secara rinci oleh Howarth pada tahun 2011 dengan memasukkan elemen *arrogance* sebagai faktor yang menjelaskan motivasi untuk melakukan *fraud* (Howarth, C, 2011). Teori itu dinamakan *fraud pentagon* atau yang dikenal juga dengan akronim *SCORE* (*Stimulus/Pressure, Capability, Opportunity, Rationalization, dan Ego/Arrogancy*). Dalam konteks ini, Ego merujuk pada arogansi yang dimiliki oleh pelaku *fraud* dan berfungsi sebagai dorongan untuk melakukan kecurangan (Fathmaningrum & Anggarani, 2021).

Menurut Skousen dkk. (2009) *pressure* akan terjadi ketika jumlah tenaga kerja suatu perusahaan menurun dari rata-rata tenaga kerja industri atau menjadi kurang produktif. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat memaksimalkan asetnya dan tidak dapat menggunakan dana investasi secara efisien. Burlacu dkk., (2025) dalam penelitiannya membuktikan bahwa adanya *pressure* dapat

menimbulkan tantangan bagi praktik pelaporan keuangan perusahaan sehingga berpotensi menimbulkan kecurangan.

Praktik terjadinya *fraud* juga bisa disebabkan karena lemahnya pengendalian internal. Menurut Sabrina dkk. (2020) dengan lemahnya pengendalian internal, buruknya pengawasan manajemen, dan pemanfaatan posisi jabatan semuanya berkontribusi pada kemungkinan terjadinya kecurangan. Hal tersebut disebut dengan *opportunity* (kesempatan) dalam manajemen yang menunjukkan adanya keinginan untuk melakukan penyajian tunggal tentang laporan keuangan. Penelitian Lisa dkk. (2025) menjelaskan bahwa *opportunity* berpengaruh positif dalam mendorong individu atau kelompok untuk melakukan *fraud*. Adanya *opportunity* ini muncul karena sistem pengendalian internal yang lemah, kurangnya pengawasan, dan kebebasan akses ke sumber daya perusahaan.

Di sisi lain, *fraud* bisa dilihat dalam perspektif *rationalization* yaitu tindakan dalam mendorong orang untuk melakukan kecurangan dan meyakini bahwa kecurangan tersebut sah (Sabrina dkk., 2020). Penelitian Nadhim dkk. (2025) membuktikan bahwa salah satu yang menyebabkan terjadinya *fraud* adalah dengan *rationalization* yang artinya bahwa memungkinkan pelaku untuk membenarkan tindakan kecurangan laporan keuangan. Semakin tinggi tingkat *rationalization* akan meningkatkan risiko terjadinya *fraud*. Selanjutnya *capability* menurut Nadzilayah & Primasari (2022) merupakan salah satu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan kecurangan, Diantaranya adalah posisi di perusahaan, kecerdasan mereka, kejujuran mereka, dan keterampilan mereka, yang memaksa mereka untuk melakukan kecurangan. Penelitian (A. Siregar & Murwaningsari, 2022)

membuktikan bahwa *capability* memiliki pengaruh yang positif terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan. Hal ini membuktikan bahwa seseorang yang mempunyai keahlian teknis, pengalaman, posisi strategis, dan pengetahuan mendalam berpotensi dalam memanfaatkan kelemahan dan menyembunyikan jejak penipuan.

Arogance menurut Nainggolan (2023) adalah perilaku yang mencerminkan rasa superioritas, serta menunjukkan kurangnya kesadaran akibat sifat serakah dan pola pikir yang menganggap bahwa aturan yang ada tidak berlaku bagi mereka. Penelitian oleh Sukmadilaga dkk. (2022) membuktikan bahwa *arrogance* berpotensi menyebabkan kecurangan laporan keuangan. *Arrogance* memberikan pelaku kesan bahwa kebijakan dan prosedur internal tidak berlaku padanya sehingga meningkatkan kemungkinan terjadinya penipuan. Dalam penjelasan tersebut, menyatakan bahwa konsep *fraud pentagon* terdapat lima faktor yang mengakibatkan penipuan dalam laporan keuangan, yaitu *pressure* (tekanan), *opportunity* (kesempatan), *rationalization* (rasionalisasi), *capability* (kompetensi), dan *arrogance* (arogansi) (Nainggolan, 2023).

Penelitian terkait *fraud* sudah banyak yang meneliti terlebih *fraud pentagon*. Salah satunya adalah penelitian yang pernah dilakukan oleh Situngkir & Triyanto (2020a) membuktikan bahwa *fraud pentagon* secara bersamaan berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*. dalam penelitian tersebut membuktikan bahwa perusahaan dengan rasio pertumbuhan aset yang tinggi diduga melakukan kecurangan pelaporan keuangan karena rasio tersebut mengindikasikan bahwa situasi keuangan perusahaan tidak stabil. Jadi dengan memanipulasi laporan

keuangan akan membantu perusahaan menunjukkan keadaan keuangan yang baik. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Patriotik & Kuntadi (2023) membuktikan bahwa keadaan keuangan dari tercapainya target tidak menjadi dasar pertimbangan manajemen melakukan kecurangan. Tetapi kecurangan laporan keuangan dapat di deteksi dengan adanya pergantian dewan direksi. Hal ini dikarenakan direktur dan pemilik bisnis memiliki hubungan yang erat. Direktur dapat mengurangi prospek mendapatkan kompensasi dari pemilik bisnis jika terjadi penipuan, sehingga direktur tidak dapat memberikan informasi yang akurat.

Selain dari elemen *fraud pentagon*, kecurangan juga bisa disebabkan karena kesulitan keuangan (*financial distress*). Menurut Karyono (2013) terjadinya kecurangan laporan keuangan ini terjadi karena rendahnya keuntungan atau krisisnya operasional keuangan sehingga perusahaan melakukan manipulasi laporan keuangan dengan maksud memberikan gambaran keuntungan yang besar dan keuangan yang sehat (*overstated*). *Financial distress* dipicu oleh kesalahan dalam proses pengambilan keputusan yang tidak tepat serta ketidakmampuan manajemen dalam melaksanakan tugasnya (Zhulfania & Avionita, 2023). *Financial distress* di perbankan biasanya di deteksi melalui indikator-indikator keuangan seperti penurunan likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Masalah-masalah ini dapat menyebabkan gangguan operasional atau intervensi dari pemerintah. Dalam mengukur dan memprediksi *financial distress*, *Z-Score* sudah banyak digunakan sebagai alat utama oleh peneliti di seluruh dunia (Altman dkk., 2017).

Penelitian oleh Hidayah & Sayekti (2023) membuktikan bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap kesulitan keuangan. Artinya, Ketika suatu bisnis

berada dalam posisi keuangan yang buruk, manajemennya mungkin dapat memanfaatkan situasi tersebut dengan menggunakan praktik kecurangan untuk meningkatkan laba perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk dicatat bahwa ada kemungkinan laporan keuangan akan meningkat seiring dengan meningkatnya masalah keuangan perusahaan dalam penelitian ini. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Utami & Pusparini (2019) yang membuktikan bahwa kesulitan keuangan cenderung dapat mempengaruhi kecurangan laporan keuangan agar bisa disajikan dengan keadaan keuangan yang baik.

Dari latar belakang tersebut menunjukkan bahwa penelitian terkait *fraudulent financial reporting* telah dilakukan sebelumnya namun hasil masih menunjukkan perbedaan yang tidak konsisten diantara variabel yang digunakan. Variabel yang digunakan dalam beberapa penelitian menunjukkan adanya pengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*, tetapi dalam penelitian yang lain menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*. Penelitian terkait *fraud* tersebut juga masih banyak dilakukan pada industri *non-bank* sehingga penelitian ini relevan untuk dilakukan terlebih di sektor perbankan. Selain itu, dalam penelitian sebelumnya hanya menggunakan elemen *fraud* dalam mendeteksi *fraudulent financial reporting* tanpa mempertimbangkan variabel *financial distress* padahal kesulitan keuangan merupakan salah satu pemicu perusahaan melakukan *fraud*. Maka dari itu, Dari latar belakang yang sudah dipaparkan, peneliti tertarik untuk meneliti **Pengaruh Elemen *Fraud Pentagon* dan *Finacial Distress* Terhadap *Fraudulent financial reporting* di Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah *pressure* (tekanan) dapat mendeteksi *fraudulent financial reporting* pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *opportunity* (kesempatan) dapat mendeteksi *fraudulent financial reporting* pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *rationalization* (Rasionalisasi) dapat mendeteksi *fraudulent financial reporting* pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *capacity* (Kemampuan) dapat mendeteksi *fraudulent financial reporting* pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah *arrogance* (Kesombongan) dapat mendeteksi *fraudulent financial reporting* pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah *financial distress* dapat mendeteksi *fraudulent financial reporting* pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh *pressure* (tekanan) dalam mendeteksi *fraudulent financial reporting* pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk menguji pengaruh *opportunity* (kesempatan) dalam *fraudulent financial reporting* pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji pengaruh *rationalization* (Rasionalisasi) dalam mendeteksi *fraudulent financial reporting* pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji pengaruh *capability* (Kemampuan) dalam mendeteksi *fraudulent financial reporting* pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk menguji pengaruh *arrogance* (Kesombongan) dalam mendeteksi *fraudulent financial reporting* pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Untuk menguji pengaruh *financial distress* (kesulitan keuangan) dalam mendeteksi *fraudulent financial reporting* pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk Akademisi

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan nilai tambah bagi literatur akuntansi forensik dan perbankan Islam. Penelitian ini berfokus pada 5 elemen *Fraud Pentagon* (*pressure, opportunity, rasionalization, capability, arrogance*) dan *financial distress* yang diharapkan akan menjadi sumber referensi untuk penelitian lanjutan dalam memprediksi *fraudulent financial reporting*. Penelitian ini juga bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman

tentang penerapan teori deteksi kecurangan dalam konteks perbankan dan diharapkan bisa mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang adaptasi teori dan model deteksi kecurangan dalam konteks lokal dan budaya yang berbeda. Selain itu penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan kerja sama antara peneliti dan praktisi untuk mengembangkan penelitian yang lebih relevan dan aplikatif.

2. Untuk Praktisi

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan kepada praktik perbankan terutama bagi auditor, manajer risiko, dan otoritas seperti OJK, studi ini akan sangat bermanfaat bagi para profesional di sektor perbankan syariah. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip *Fraud Pentagon* (*pressure, opportunity, rasionalization, capability, arrogance*) dan *financial distress* untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan, manajemen dapat memperoleh alat yang lebih efektif untuk mencegah kecurangan. Hal ini dapat membantu perbankan di Indonesia untuk lebih aktif melakukan pemantauan, mengurangi risiko kecurangan, dan menekankan transparansi.

E. Sistematika penelitian

Untuk memudahkan pemahaman penelitian ini, penulis menyajikan dalam lima pembahasan secara garis besar, dengan rincian sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama menjelaskan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah dimana membahas alasan dibalik judul penelitian diambil. Bab ini juga

mencakup rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab dua memuat uraian tentang konsep-konsep yang mendasari penelitian, terutama penjelasan tentang variabel-variabel yang diteliti. Bab ini juga membahas landasan teori, kerangka pemikiran, tinjauan penelitian sebelumnya, dan perumusan hipotesis yang menjadi dasar analisis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga menjelaskan teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Ini mencakup jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, variabel penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan teknik pengolahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat menjelaskan tentang gambaran umum dasar tentang topik penelitian, analisis deskripsinya, pengujian hipotesis dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti

BAB V PENUTUP

Bab lima menguraikan hasil penelitian dan memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait untuk pertimbangan dan penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui penelitian yang berjudul pengaruh *fraud* pentagon dan *financial distress* terhadap *fraudulent financial reporting* pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan variabel independen yaitu *financial target* (X1), *external pressure* (X2), *ineffective monitoring* (X3), *change in auditor* (X4), *change in director* (X5), *CEO Duality* (X6), *financial distress* (X7) dan variabel dependen (Y) menunjukkan bahwa berdasarkan uji simultan variabel independen yang digunakan berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*. hal ini menunjukkan bahwa elemen *fraud* pentagon dan kesulitan keuangan bisa mempengaruhi adanya kecurangan laporan keuangan di bank yang terdaftar di BEI.

Sedangkan secara parsial variabel *financial target* (X1) memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap *fraudulent financial reporting*. Hal ini mengindikasikan bahwasanya tekanan keuangan dalam perbankan tidak selalu menjadi pemicu terjadinya kecurangan laporan keuangan. Variabel *external pressure* (X2) memiliki pengaruh negative signifikan terhadap *fraudulent financial reporting*. hal ini menunjukkan bahwa pada bank di BEI tekanan dari luar justru menurunkan potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan.

Variabel *ineffective monitoring* (X3) memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap *fraudulent financial reporting*. hal ini menunjukkan bahwa pengawasan yang sektor perbankan sudah tergolong baik dan efisien karena sektor perbankan berada di pengawasan langsung oleh OJK. variabel *change in auditor* (X4) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *fraudulent financial*

reporting. hal ini menunjukkan bahwa sektor perbankan yang diawasi langsung oleh OJK menjadikan pergantian auditornya hanya sebagai rutinitas administratif dan kepatuhan pada regulasi nya sehingga kualitas laporan keuangan tidak terganggu. Variabel *change in director* (X5) memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap *fraudulent financial reporting*. hal ini menunjukkan bahwa pergantian direktur tidak berdampak besar pada peluang terjadinya kecurangan laporan keuangan karena perbankan di Indonesia sendiri memiliki regulasi yang tinggi sehingga pergantian direktur harus melalui *fit and proper test* dari OJK langsung.

Variabel *CEO Duality* (X5) memiliki pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap *fraudulent financial reporting*. Hal ini disebabkan *sistem two-tier board* yang memisahkan fungsi direksi dan komisaris sesuai dengan regulasi OJK, sehingga perubahan jajaran direksi tidak otomatis menjadi pendorong terjadinya kecurangan laporan keuangan. Variabel *financial distress* (X6) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *fraudulent financial reporting*. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegagalan *financial* yang dialami oleh bank akan memberikan tekanan bagi manajemen untuk menyembunyikan kegagalan kinerja dengan memanipulasi laporan keuangan agar investor tetap menyalurkan dana pada bank.

B. Keterbatasan

Penulis menyadari masih terdapat banyak keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu diharapkan peneliti selanjutnya bisa mengembangkan penelitian ini, sehingga kedepannya bisa mendapatkan hasil yang lebih komprehensif dan akurat. Keterbatasan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

1. Ukuran sampel terbatas karena hanya menggunakan objek tertentu yaitu pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saja dan masih kurang fokus pada sektor perbankan syariah.
2. Masih kurangnya indikator dalam mengukur *fraud pentagon* dan *financial distress* terhadap *fraudulent financial reporting* yang digunakan dalam penelitian ini. Banyak proksi yang masih perlu dicoba untuk mengukur indikasi terjadinya *fraud* terlebih pada sektor perbankan

C. Implikasi

Penelitian ini memuat beberapa implementasi baik secara praktis maupun akademis yang di dapat setelah melakukan pengujian statistic dan tambahan argument. Implikasi yang bisa diberikan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Secara praktis penelitian ini mampu mengevaluasi sejauh mana kontribusi dari kelima elemen *fraud* pentagon yang di proksikan dengan *financial target*, *external pressure*, *ineffective monitoring*, *change in auditor*, *change in director*, *CEO Duality* dan *financial distress* pada *fraudulent financial reporting* yang di proksikan menggunakan f-score pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia
2. Secara akademis penelitian ini mampu mengindikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada sektor perbankan dengan menggunakan proksi yang yang digunakan. Selain itu, penelitian ini mampu memberikan kontribusi teoritis dengan menggunakan indikator proksi yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

D. Saran

Berikut merupakan saran yang diberikan peneliti untuk menyempurnakan pada penelitain selanjutnya.

1. Perlunya tambahan jumlah bank sebagai sampel seperti seluruh bank di Indonesia atau lebih spesifik kembali dengan menggunakan bank umum syariah di Indonesia atau negara lain agar lebih fokus pada sektor perbankan syariah.
2. Perlu tambahan proksi atau pergantian proksi yang lebih tepat untuk mengukur *fraudulent financial reporting* pada sektor perbankan. Penambahan proksi menjadi rekomendasi dari penelitian ini yang mampu memberikan kontribusi bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abayomi, S., Olukayode. (2016). Personal Ethics and Fraudster Motivation: The Missing Link in Fraud Triangle and Fraud Diamond Theories. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 6(2), Pages 159-165. <https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v6-i2/2020>
- Abubakar, I. R., Aina, Y. A., & Alshuwaikhat, H. M. (2020). Sustainable Development at Saudi Arabian Universities: An Overview of Institutional Frameworks. *Sustainability*, 12(19), 8008. <https://doi.org/10.3390/su12198008>
- ACFE. (2020). *Survei Fraud Indonesia 2019 PDF | PDF* (ACFE Indonesia Chapter; Versi 111) [Dataset]. <https://www.scribd.com/document/480690178/SURVEI-FRAUD-INDONESIA-2019-pdf>
- ACFE, I. (2025). Survei Fraud Indonesia 2025. *ACFE Indonesia*. <https://acfe-indonesia.or.id/survey-fraud-indonesia-2025/>
- Achmad, T., Ghozali, I., Helmina, M. R. A., Hapsari, D. I., & Pamungkas, I. D. (2022). Detecting Fraudulent Financial Reporting Using the Fraud Hexagon Model: Evidence from the Banking Sector in Indonesia. *Economies*, 11(1), 5. <https://doi.org/10.3390/economies11010005>
- Achmad, T., Ghozali, I., & Pamungkas, I. D. (2022). Hexagon Fraud: Detection of Fraudulent Financial Reporting in State-Owned Enterprises Indonesia. *Economies*, 10(1), 13. <https://doi.org/10.3390/economies10010013>
- Adebanjo, D., Teh, P.-L., & Ahmed, P. K. (2016). The impact of external pressure and sustainable management practices on manufacturing performance and environmental outcomes. *International Journal of Operations & Production Management*, 36(9), 995–1013. <https://doi.org/10.1108/IJOPM-11-2014-0543>
- Afiah, E. T., & Aulia, V. (2020). Financial Stability, Financial Targets, Effective Monitoring Dan Rationalization Dan Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 90–100. <https://doi.org/10.46306/rev.v1i1.9>
- Altman, E. I., Iwanicz-Drozdowska, M., Laitinen, E. K., & Suvas, A. (2017). Financial Distress Prediction in an International Context: A Review and Empirical Analysis of Altman's Z- Score Model. *Journal of International*

Financial Management & Accounting, 28(2), 131–171.
<https://doi.org/10.1111/jifm.12053>

- Andrew, A., Candy, C., & Robin, R. (2022). Detecting Fraudulent Of Financial Statements Using Fraud S.C.O.R.E Model And Financial Distress. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6(1), 696–707. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v6i1.4394>
- Annafi, G. D., & Yudowati, S. P. (2021). Analisis Financial Distress, Profitabilitas, Dan Materialitas Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 4(3), 255–262. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v4i3.754>
- Apriliana, S., & Agustina, L. (2017). The Analysis of Fraudulent Financial Reporting Determinant through Fraud Pentagon Approach. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 9(2), 154–165. <https://doi.org/10.15294/jda.v7i1.4036>
- Astuti, W. S., & Nazar, S. N. (2024). Pengaruh Financial Stability, Leverage Dan Karakteristik Komite Audit Terhadap Fraudulent Financial Reporting. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(7), 452–469. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i7.1999>
- Aswaruddin, A., Handini, N., Melisa, W., Ardiyani, F., Mahrani, B., & Purba, A. Z. (2024). Pengendalian dan Pengawasan dalam Manajemen Organisasi Pendidikan. *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, 4(2), 244–251. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v4i2.595>
- Aulia Haqq, A. P. N., & Budiwitjaksono, G. S. (2020). Fraud Pentagon for Detecting Financial Statement Fraud. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 22(3), 319–332. <https://doi.org/10.14414/jebav.v22i3.1788>
- Ayuningtyas, N. P. W., Sudana, I. P., Suartana, I. W., & Mimba, N. P. S. H. (2021). Pentagon fraud perspective analysis in detecting indications of financial statement fraud. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 8(6), 619–629. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v8n6.1958>
- Azhari, N. A. N., Hasnan, S., & Sanusi, Z. M. (2020). The Relationships Between Managerial Overconfidence, Audit Committee, CEO Duality and Audit Quality and Accounting Misstatements. *International Journal of Financial Research*, 11(3), 18. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n3p18>
- Azizah, E. N., & Alqafi, M. (2024). Mendeteksi Timbulnya Fraud Terkait Pentagon Fraud Theory, Fraud Triangle Theory Kk10, Dan Fraud Diamond Theory. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(6), 679–687. <https://doi.org/10.572349/neraca.v2i6.1880>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Rajawali Grafindo Persada.

- Beasley, M. S., Carcello, J. V., Hermanson, D. R., & Lapides, P. D. (2000). Fraudulent Financial Reporting: Consideration of Industry Traits and Corporate Governance Mechanisms. *Accounting Horizons*, 14(4), 441–454. <https://doi.org/10.2308/acch.2000.14.4.441>
- Bendickson, J., Muldoon, J., Liguori, E., & Davis, P. E. (2016). Agency theory: The times, they are a-changin'. *Management Decision*, 54(1), 174–193. <https://doi.org/10.1108/MD-02-2015-0058>
- Burlacu, G., Robu, I.-B., Anghel, I., Rogoz, M. E., & Munteanu, I. (2025). The Use of the Fraud Pentagon Model in Assessing the Risk of Fraudulent Financial Reporting. *Risks*, 13(6), 102. <https://doi.org/10.3390/risks13060102>
- Bursa Efek Indonesia. (2026, Februari 20). *Indeks Saham*. suit-baze. <https://www.idx.co.id/>
- Carla, C., & Pangestu, S. (2021). Deteksi Fraudulent Financial Reporting Menggunakan Fraud Pentagon. *Ultimaccounting : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 13(1), 125–142. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v13i1.1857>
- Christian, N., Basri, Y., & Arafah, W. (2019). Analysis Of Fraud Pentagon To Detecting Corporate Fraud In Indonesia. *International Journal of Economics, Business and Management Research*.
- Crook, J. N., Harkin, S., & Mare, D. S. (2018). *Confusion Between the CEO and Chairman: Empirical Evidence of Effects on Bank Risk and Performance*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3317981>
- Dechow, P. M., Ge, W., Larson, C. R., & Sloan, R. G. (2011). Predicting Material Accounting Misstatements. *Contemporary Accounting Research*, 28(1), 17–82. <https://doi.org/10.1111/j.1911-3846.2010.01041.x>
- Dorminey, J., Fleming, A. S., Kranacher, M.-J., & Riley, R. A. (2012). The Evolution of Fraud Theory. *Issues in Accounting Education*, 27(2), 555–579. <https://doi.org/10.2308/iace-50131>
- Erdiana, E. A., & Fury Puspita, A. (2025). Perspective Of Fraud Hexagon Theory: Determinants Of Financial Statement Fraud (Case Study Of Banking Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange In 2020-2022). *International Journal of Research on Finance & Business*, 4(1). <https://doi.org/10.70575/ijrfb.v4i1.44>
- Fadhilah, N. H. K., Hatmoko, M. Z. D., Riany, M., Alawiyah, U. T., & Mujahidi, K. (2024). The Effect of the Fraud Pentagon on Fraudulent Financial Statements and Their Impact on Funding Decisions. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1). <https://doi.org/10.37676/ekombis.v12i1.5054>

- Farmashinta, P., & Yudowati, S. P. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan: (Studi pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017). *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(3), 349–363. <https://doi.org/10.36555/jasa.v3i3.719>
- Fathmaningrum, E. S., & Anggarani, G. (2021). Fraud Pentagon and Fraudulent Financial Reporting: Evidence from Manufacturing Companies in Indonesia and Malaysia. *Journal of Accounting and Investment*, 22(3), 625–646. <https://doi.org/10.18196/jai.v22i3.12538>
- Fitrianingsih, T., & Bandi, B. (2024). Can The Diamond Fraud Model Influence the Occurrence of Fraudulent Financial Reporting? *Journal of Asian Multicultural Research for Economy and Management Study*, 5(2), 8–19. <https://doi.org/10.47616/jamrems.v5i2.493>
- Fransisca, V., & Suhartono, S. (2025). Pendeteksian Fraudulent Financial Reporting di Lingkungan BUMN: Perspektif Fraud Hexagon Theory. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 1–17. <https://doi.org/10.46806/ja.v14i1.1254>
- Gaol, R. L., & Sitohang, M. (2020). Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Solvabilitas Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 207–228. <https://doi.org/10.54367/jrak.v6i2.1058>
- Ghaisani, A. A., & Supatmi, S. (2023). Pendeteksian Kecurangan Pelaporan Keuangan Menggunakan Fraud Pentagon. *Owner*, 7(1), 599–611. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1233>
- Ghozali, I. (2005). *Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Gita, I. G. A. T., Anggriani, R., Alpriansah, R., Hendri, W., & Dethan, S. H. (2025). External pressure, ineffective monitoring and change in auditor on financial fraud in mining subsector companies. *Implementasi Manajemen & Kewirausahaan*, 5(1), 31–46. <https://doi.org/10.38156/imka.v5i1.555>
- Gontarek, W., & Belghitar, Y. (2021). CEO chairman controversy: Evidence from the post financial crisis period. *Review of Quantitative Finance and Accounting*, 56(2), 675–713. <https://doi.org/10.1007/s11156-020-00906-9>
- Gordon, M. J. (1971). Towards a Theory of Financial Distress. *Wiley for the American Finance Association*. <https://www.jstor.org/stable/2326050>
- Hartanto, R., Lasmanah, L., Mustafa, M., & Purnamasari, P. (2019). Analysis of Factors That Influence Financial Statement Fraud In The Perspective Fraud Triangle: Empirical Study on Banking Companies In Indonesia. *Proceedings of the Proceedings of The 2nd International Conference On Advance And*

Scientific Innovation, ICASI 2019, 18 July, Banda Aceh, Indonesia. Proceedings of The 2nd International Conference On Advance And Scientific Innovation, ICASI 2019, 18 July, Banda Aceh, Indonesia. <https://doi.org/10.4108/eai.18-7-2019.2288648>

- Hasbi, H., Lala, A. A. T., & Asgar, A. (2024). Analysis of Pentagon Fraud Determinants in Detecting Fraudulent Financial Statements of Banking Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange. *Kunuz: Journal of Islamic Banking and Finance*, 4(2), 96–108. <https://doi.org/10.30984/kunuz.v4i2.1207>
- Hayat, H. N., & Nengzih. (2025). The Effect of Ineffective Monitoring, Change in Director, Financial Stability, and Good Corporate Governance on Financial Statement Fraud. *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 6(5). <https://doi.org/10.38035/dijdbm.v6i5%20https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Hidayah, N., & Sayekti, F. N. (2023). The Detection Of Fraud: How Do Financial Stability And Financial Distress Affect Fraudulent Financial Reports? *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 18(2), 219–238. <https://doi.org/10.25105/jipak.v18i2.16863>
- Honesty, H. N., Fiola Finomia Honesty, & Mia Angelina Setiawan. (2024). Financial Statement Fraud Analysis: Financial Stability, External Pressure and Auditing Quality. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 9(1), 24–37. <https://doi.org/10.20473/jraba.v9i1.57261>
- Howarth, C. (2011). *Why The Fraud Triangle Is No Longer Enough*. <https://www.scribd.com/document/579983443/Welcome-Why-the-Fraud-Triangle-is-No-Longer-Enough>
- Ibnu Katsir. (2013). *Tafsir Ibnu Katsir*. kampungsunah.com
- Ibrahim, S. S., Man, N. C., & Noor, A. H. M. (2013). FRAUD: AN ISLAMIC PERSPECTIVE. *International Conference on Financial Criminology (ICFC)*.
- Icih, I., & Sumanih, T. (2022). Political Connections, Ceo Duality, Audit Committee Independent On The Cost Of Debt. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 4(02). <https://doi.org/10.35310/jass.v4i02.1034>
- Irawan, P. A., Susilowati, D., & Puspasari, N. (2019). Detection Analysis On Fraudulent Financial Reporting Using Fraud Score Model. *SAR (Soedirman Accounting Review) : Journal of Accounting and Business*, 4(2), 161–180. <https://doi.org/10.20884/1.sar.2019.4.2.2467>

- Isayas, Y. N. (2021). Financial distress and its determinants: Evidence from insurance companies in Ethiopia. *Cogent Business & Management*, 8(1), 1951110. <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1951110>
- Iskandar, D., Paramitha, V., & Frederica, D. (2022). Fraudulent Financial Statements In Manufacturing Companies. *Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 20–36. <https://doi.org/10.34010/jra.v14i1.5499>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure—ScienceDirect. *Journal of Financial Economics*, 3. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/0304405X7690026X>
- Juniarty, D. A., & Kurniawati, A. D. (2025). Fraud Diamond Sebagai Indikator Deceptive Income Smoothing Di Perusahaan Perbankan Publik Indonesia. *Modus*, 37(1), 81–100. <https://doi.org/10.24002/modus.v37i1.10252>
- Karyono. (2013). *Forensic Fraud* (1 ed.). Andi Publisher.
- Kasmiarno, K. S., & Mintaroem, K. (2017). Analisis Pengaruh Indikator Ekonomi dan Kinerja Perbankan Syariah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2008-2014. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4(1), 14–25. <https://doi.org/10.20473/vol4iss20171pp14-25>
- Khairunnisa, I. F., Wiralestari, & Friyani, R. (2024). Analysis of Bank Health Level to Potential of Financial Distress Distress Using the RGEC Method (Case Study of Regional Development Banks in Indonesia for the 2019-2023 Period). *Indonesian Journal of Business Analytics*, 4(6), 2212–2227. <https://doi.org/10.55927/ijba.v4i6.12748>
- Krismantara, A. T., & Kamayanti, A. (2021). *Testing Factors is Used to See the Effect on the Fraudulent Financial Reporting in the perspective Fraud Pentagon Theory: Study on Property Sector, Real Estate, and Building Construction Company Listed on the Indonesian Stock Exchange from the 2016-2018 periods*. 2nd Annual Management, Business and Economic Conference (AMBEC 2020). <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210717.037>
- Kuntadi, C., & Putri, T. E. (2023). Pengaruh Corporate Governance, Financial Stability Dan Ineffective Monitoring Terhadap Fraud Pada Laporan Keuangan. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(1), 268–276. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i1.468>
- Kurniawan, T., & Suryadi, A. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 196. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7147>

- Kurniawati, A. D. (2021). Red Flags to Detect Fraudulent Financial Reporting in Indonesian Banking Sector: *Economics, Business and Management Research*. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210510.049>
- Kusumawati, E., Yuliantoro, I. P., & Putri, E. (2021). Pentagon Fraud Analysis in Detecting Fraudulent Financial Reporting. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 78–93. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v6i1.14646>
- Kusumosari, L., & Solikhah, B. (2021). Analisis Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Fraud Hexagon Theory. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(3), 753–767. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i3.735>
- Leo Handoko, B., & Tandean, D. (2021). An Analysis of Fraud Hexagon in Detecting Financial Statement Fraud (Empirical Study of Listed Banking Companies on Indonesia Stock Exchange for Period 2017 – 2019). *2021 7th International Conference on E-Business and Applications, ICEBA 2021*, 93–100. <https://doi.org/10.1145/3457640.3457657>
- Lestari, A. A., & Widiyati, D. (2023). Effect of Financial Target, Ineffective Monitoring, and Whistleblowing Systems on Fraudulent Financial Reporting. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 4(2), 102–110. <https://doi.org/10.7777/jiemar.v4i2.466>
- Li, X., Tripe, D. W. L., & Malone, C. B. (2017). *Measuring Bank Risk: An Exploration of Z-Score*. Social Science Research Network. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2823946>
- Lionardi, M., & Suhartono, S. (2022). Pendeteksian Kemungkinan Terjadinya Fraudulent Financial Statement menggunakan Fraud Hexagon. *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 29–38. <https://doi.org/10.31294/moneter.v9i1.12496>
- Lisa, O., Farhan, D., Dahlan, A., Hertato, R., & Azizi, B. S. (2025). Fraud Diamond Determinants Of Potential Financial Reporting Fraud. *JRAK*, 17(1), 127–138. <https://doi.org/10.23969/jrak.v17i2.21080>
- Maghfiroh, N., Ardiyani, K., & Syafnita, S. (2015). Analisis Pengaruh Financial Stability, Personal Financial Need, External Pressure, Dan Ineffective Monitoring Pada Financial Statement Fraud Dalam Perspektif Fraud. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 16(1). <https://doi.org/10.31941/jebi.v16i1.321>
- Masitah, D. (2024). View of Analysis of the Effect of Fraud Pentagon on Financial Statement Fraud Using M-Score and F-Score | Indonesian Journal of Innovation Studies. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, Vol. 25 No. 4. <https://doi.org/10.21070/ijins.v25i4.1142>
- Mertha Jaya, I. M. L., & Poerwono, A. A. A. (2019). Pengujian Teori Fraudpentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan

- Di Indonesia. *Akuntabilitas*, 12(2), 157–168.
<https://doi.org/10.15408/akt.v12i2.12587>
- Milenia, H. F., Pratiwi, S. S., Syafei, A. W., & Rahmi, A. N. (2021). Analysis of the Effect of Sharia Compliance and Islamic Corporate Governance on Fraud in Islamic Banks in Indonesia 2017-2019. *Asia Pacific Fraud Journal*, 6(2), 223–233. <https://doi.org/10.21532/apfjournal.v6i2.214>
- Mukaromah, I., & Budiwitjaksono, G. S. (2021). Fraud Hexagon Theory dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(1), 61–72.
<https://doi.org/10.51903/kompak.v14i1.355>
- Mukhtaruddin, M., Chairunnisa, W. Z., Patmawati, P., & Saftiana, Y. (2022). Financial distress, earning management, financial statement fraud and audit quality as a moderating variable: Listed companies on the Indonesia Stock Exchange. *F1000Research*, 11, 1362.
<https://doi.org/10.12688/f1000research.123525.1>
- Musfi, P. N., & Soemantri, R. (2024). The Effect Of Nature Of Industry, Financial Stability, Ineffective Monitoring, And Changes In Company Directors On Indications Of Fraudulent Financial Statements. *Indonesian Journal of Economics, Social, and Humanities*, 6(1), 16–37.
<https://doi.org/10.31258/ijesh.6.1.38-58>
- Mutiarani, A. M., & Shanti, Y. K. (2025). Pengaruh Tekanan Eksternal, Financial Stability, Audit Opinion, Dan Ineffective Monitoring Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Postgraduate Management Journal*, 4(2), 1–20.
<https://doi.org/10.36352/pmj.v4i2.902>
- Nadhim, M. F., Sutrisno, C. R., & Mahmudah, D. A. (2025). Analysis of fraudulent financial report from the perspective of a fraud hexagon. *Business, Accounting, and Knowledge Journal*, 2(1), 47–62.
<https://doi.org/10.31941/batik.v1i2.338>
- Nadziliyah, H., & Primasari, N. S. (2022). Analisis Fraud Hexagon Terhadap Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi. *Accounting and Finance Studies*, 2(1), 21–39.
<https://doi.org/10.47153/afs21.2702022>
- Nainggolan, D. (2023). Fraud Pentagon Dan Ancaman Kebangkrutan Studi Pada Perusahaan Perbankan. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*, 19(2), 172–202. <https://doi.org/10.25170/balance.v19i2.3882>
- Namazi, M. (2013). Role of the agency theory in implementing managements control. *Journal of Accounting and Taxation*, 5(2), 38–47.
<https://doi.org/10.5897/JAT11.032>

- Nanda, S. T., Salmiah, N., & Mulyana, D. (2019). Fraudulent Financial Reporting: A Pentagon Fraud Analysis. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 122–134. <https://doi.org/10.31849/jieb.v16i2.2678>
- Nandini, I., & Mudjijah, S. (2023). Analisis Financial Distress Dengan Metode Altman Sebagai Prediksi Kesehatan Keuangan Perusahaan: Financial Distress Analysis with the Altman Method as a Prediction of Company Financial Health. *Efektor*, 10(2), 180–189. <https://doi.org/10.29407/e.v10i2.19500>
- Natasha, N., Sari, A., Azlin, N., & Azzahra, A. S. (2025). Pengaruh Stabilitas Keuangan, Tekanan Eksternal, Target Keuangan Terhadap Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (JURBISMAN)*, 3(2), 507–522. <https://doi.org/10.61930/jurbisman.v3i2.1157>
- Njotodiardjo, V. C. S. (2021). Pengaruh Financial Targets, Ineffective Monitoring, Dan Rationalization Terhadap Fraudulent Financial Reporting Pada Sektor Keuangan Di Bei Tahun 2017—2019. *Parsimonia - Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 42–54. <https://doi.org/10.33479/parsimonia.2021.8.1.42-54>
- Noviani, E. D., Muhsin, & Ginting, R. (2024). Komite Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh External Pressure, Financial Target, Dan Audit Tenure Terhadap Fraudulent Financial Reporting. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, Vol. 10 No. 1. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/jiafe/article/view/8715/pdf>
- Novianti, D. R. M., Habbe, A. H., & Nirwana, N. (2022). Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting Menggunakan Beneish Model. *Bongaya Journal of Research in Accounting (BJRA)*, 5(2), 61–69. <https://doi.org/10.37888/bjra.v5i2.367>
- Nuristya, E. R., & Ratmono, D. (2022). The Role of Audit Report Lag in Mediating the Effect of Auditor Switching and Financial Distress on Financial Statement Fraud. *Sriwijaya International Journal Of Dynamic Economics And Business*, 165–184. <https://doi.org/10.29259/sijdeb.v6i2.165-184>
- Nurul, N. H., & Fitria, F. N. S. (2023). The Detection Of Fraud: How Do Financial Stability And Financial Distress Affect Fraudulent Financial Reports? *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 18(2), 219–238. <https://doi.org/10.25105/jipak.v18i2.16863>
- Octaviana, N. (2022). Analisis Elemen-Elemen Fraud Hexagon Theory Sebagai Determinan Fraudulent Financial Reporting. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 106–121. <https://doi.org/10.46806/ja.v11i2.895>
- OJK. (2023, Juli 21). *Siaran Pers: OJK Terbitkan Peraturan Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.*

<https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-Terbitkan-Peraturan-Penggunaan-Jasa-Akuntan-Publik-dan-Kantor-Akuntan-Publik-dalam-Kegiatan-Jasa-Keuangan.aspx>

- OJK. (2025). *Siaran Pers: Sektor Jasa Keuangan yang Stabil dan Adaptif Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Nasional*. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/RDKB-September-2025.aspx>
- Patriotik, R. P., & Kuntadi, C. (2023). Determinan Teori Fraud Pentagon terhadap Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Umum Syariah Tahun 2016- 2020). *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, dan Akuntansi*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.56174/jrpma.v7i1.127>
- Preicilia, C., Wahyudi, I., & Preicilia, A. (2022). Analisa kecurangan laporan keuangan dengan perspektif teori Fraud Hexagon. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(3), 1467–1479. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2476>
- Prischayani, A. P. (2020). *Fraudulent Financial Reporting Berdasarkan Perspektif Fraud Pentagon Theory (Studi Empiris Pada Perusahaan Multifinance Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018)* [Sarjana, Universitas Brawijaya]. <https://repository.ub.ac.id/id/eprint/182723/>
- Purnaningsih, N. K. C., Suaryana, I. G. N. A., Sudana, I. P., & Wirajaya, I. G. A. (2022). Fraudulent Financial Reporting Analysis on Non-Financial Companies Listed on IDX in Hexagon Fraud Perspective. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2), 11331–11343.
- Putra, R. N. A. (2019). Good Corpotare Governance dan Manajemen Laba di Perbankan Syariah. *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, 2(2). <https://doi.org/10.22515/jifa.v2i2.1925>
- Putra, R. N. A., & Sari, C. N. (2023). New Fraud Diamond dan Deteksi Kecurangan Financial Statement pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di ISSI. *Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah (JAAiS)*, 4(2), 175–193. <https://doi.org/10.28918/jaais.v4i2.1119>
- Putra, Y. P. (2022). Analisis Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Menggunakan Fraud Score Model. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 452–465. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1.1651>
- Rachman, M. N., Suhendro, S., & Azhar, R. (2023). Analysis of factors affecting fraudulent financial reporting in fraud pentagon perspective. *Asian Journal of Economics and Business Management*, 2(1), 342–352. <https://doi.org/10.53402/ajebm.v2i1.262>

- Rahmatika, D. N., Hamzani, A. I., Aravik, H., & Yunus, N. R. (2020). Sight Beyond Sight: Foreseeing Fraudulent Financial Reporting through the Perspective of Islamic Legal Ethics. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 12(2). <https://doi.org/10.15408/aiq.v12i2.15389>
- Rainingtyas, A. S., Umar, H., & Indriani, A. (2021). The Influence of Financial Distress and Audit Committee on Fraudulent Financial Reporting Moderating by Good Corporate Governance. *International Journal of Economics and Management Studies*, Volume 8. <https://doi.org/10.14445/23939125/IJEMS-V8I7P107>
- Ratnasari, E., & Solikhah, B. (2019). Analisis Kecurangan Laporan Keuangan: Pendekatan Fraud Pentagon Theory. *Gorontalo Accounting Journal*, 2(2), 98. <https://doi.org/10.32662/gaj.v2i2.621>
- Reskino, R., & Darma, A. (2023a). The role of financial distress and fraudulent financial reporting: A mediation effect testing. *Journal of Accounting and Investment*, 24(3), 779–804. <https://doi.org/10.18196/jai.v24i3.18397>
- Reskino, R., & Darma, A. (2023b). The role of financial distress and fraudulent financial reporting: A mediation effect testing. *Journal of Accounting and Investment*, 24(3), 779–804. <https://doi.org/10.18196/jai.v24i3.18397>
- Restiana, N., Arsa, A., Subhan, M., & Budianto, A. (2023). Pengaruh Target Keuangan, Ketidakefektifitas Pengawasan, Dan Total Akrua Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Al Dzahab*, 4(2), 80–91. <https://doi.org/10.32939/dhb.v4i2.1467>
- Ricardo, R., & Suhendah, R. (2023). The Effect Of The Fraud Triangle In Detecting Fraudulent Financial Reporting In Indonesian Banking Sector Companies. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(3), 1307–1317. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i3.1307-1317>
- Saadah, L., Gita Wahyu Kristina, V., Hariadi, S., & Kadir Usry, A. (2022). Pengaruh Stabilitas Keuangan, Kondisi Industri, Dan Tekanan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Fraud Triangle. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 6(2), 211–220. <https://doi.org/10.25139/jaap.v6i2.5041>
- Sabrina, O. Z., Fachruzzaman, F., Midiastuty, P. P., & Suranta, E. (2020). Pengaruh koneksitas organ corporate governance, ineffective monitoring dan manajemen laba terhadap fraudulent financial reporting. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 1(2), 109–122. <https://doi.org/10.35912/jakman.v1i2.11>
- Safiq, M., & Seles, W. (2019). The Effects of External Pressures, Financial Targets and Financial Distress on Financial Statement Fraud. *Economics, Business*

and *Management Research*, 57–61. <https://doi.org/10.2991/aicar-18.2019.13>

- Santoso, S. H. (2019). Pengaruh Financial Target, Ketidakefektifan Pengawasan, Perubahan Auditor, Perubahan Direksi Dan Arogansi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(2), 173–200. <https://doi.org/10.25105/jmat.v6i2.5556>
- Sare, M. T. S., & Kurniawati, A. D. (2025). Assessing the Risk of Fraudulent Financial Reporting in Indonesian Banking Companies Through the Lens of Hexagon Fraud Analysis. *KINERJA*, 29(2), 273–293. <https://doi.org/10.24002/kinerja.v29i2.12289>
- Sari, E. F., Heroeningrat, H. R. H. P. G. P. H. K. P. M. K., Mangasatua, A. V., & Dewi, K. (2024). Pengaruh Kompetensi, Stabilitas Keuangan, Dan Target Keuangan Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *E-Prosiding Akuntansi*, 5(1). <https://doi.org/10.31326/v5i1.1976>
- Sari, M., & Mappanyukki, R. (2023). Financial Stability, Monitoring, and Replacement Directors on Fraudulent Financial Reporting. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 15(2), 607–616. <https://doi.org/10.35143/jakb.v15i2.5363>
- Sari, M. P., Mahardika, E., Suryandari, D., & Raharja, S. (2022). The audit committee as moderating the effect of hexagon's fraud on fraudulent financial statements in mining companies listed on the Indonesia stock exchange. *Cogent Business & Management*, 9(1), 2150118. <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2150118>
- Sari, S., & Subkhi, A. (2021). Analysis of Pentagon Fraud Model To detect Financial Statement Fraud (Study on the Industrial Classification Finance on the Indonesia Stock Exchange). *Majalah Ilmiah Bijak*, 18, 254–262. <https://doi.org/10.31334/bijak.v18i2.1778>
- Sari, Y. V. P., Akadiati, V. A. P., & Estisari, K. (2024). Pengujian Hexagon Fraud Theory dalam Mendeteksi Fraudulent Laporan Keuangan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(2), 1469–1479. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i2.1847>
- Septariani, F. A., Susanti, S., & Indriani, S. (2024). Pengaruh Financial Target, Ineffective Monitoring, Dan Total Accrual terhadap Financial Distress Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2018 – 2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*, 1(4), 98–108. <https://doi.org/10.69714/9hg2nn53>

- Setyono, D., Hariyanto, E., Wahyuni, S., & Pratama, B. C. (2023). Penggunaan Fraud Hexagon dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Owner*, 7(2), 1036–1048. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1325>
- Sewpersadh, N. S. (2022). An econometric analysis of financial distress determinants from an emerging economy governance perspective. *Cogent Economics & Finance*, 10(1), 1978706. <https://doi.org/10.1080/23322039.2021.1978706>
- Shodiq, M. J., Ermawati, E., Rosalina, R., & Khatamy, A. A. (2025). Investigating Financial Reporting Fraud Using Fraud Pentagon Theory to Strengthen Governance and Transparency. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 13(2), 245–260. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v13i2.3280>
- Sihombing, K. S., & Rahardjo, S. N. (2014). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2010-2012. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 657–668.
- Sihotang, H. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. UKI Press.
- Sinarti, & Nuraini, R. I. (2019). *The Effect of Financial Stability, External Pressure, and Ineffective Monitoring of Fraudulent Financial Statement*. 327–331. <https://doi.org/10.2991/icaess-19.2019.6>
- Siregar, A., & Murwaningsari, E. (2022). Pengaruh Dimensi Fraud Hexagon terhadap Financial Statement Fraud. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 6(2), 211–228. <https://doi.org/10.33603/jka.v6i2.6799>
- Siregar, E., & Surianti, M. (2022). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dalam Perspektif Fraud Triangle pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan*, 5(1), 27–39. <https://doi.org/10.51510/jakp.v5i1.771>
- Sismar, A., & Difinubun, Y. (2022). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 3(1).
- Situngkir, N. C., & Triyanto, D. N. (2020a). Detecting Fraudulent Financial Reporting Using Fraud Score Model and Fraud Pentagon Theory: Empirical Study of Companies Listed in the LQ 45 Index. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 23(03). <https://doi.org/10.33312/ijar.486>
- Situngkir, N. C., & Triyanto, D. N. (2020b). Detecting Fraudulent Financial Reporting Using Fraud Score Model and Fraud Pentagon Theory: Empirical Study of Companies Listed in the LQ 45 Index. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 23(03). <https://doi.org/10.33312/ijar.486>

- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2009). Detecting and predicting financial statement fraud: The effectiveness of the fraud triangle and SAS No. 99. *Advances in Financial Economics*, 13, 53–81. [https://doi.org/10.1108/S1569-3732\(2009\)0000013005](https://doi.org/10.1108/S1569-3732(2009)0000013005)
- Sng, E. L. N., Afrizal, & Wiralestari. (2024). Analisis Pengaruh Financial Stability Pressure, Financial Distress, Dan Financial Target Terhadap Potensi Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 10(2), 107–120. <https://doi.org/10.35972/jieb.v10i2.1533>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Sukmadilaga, C., Winarningsih, S., Handayani, T., Herianti, E., & Ghani, E. K. (2022). Fraudulent Financial Reporting in Ministerial and Governmental Institutions in Indonesia: An Analysis Using Hexagon Theory. *Economies*, 10(4), 86. <https://doi.org/10.3390/economies10040086>
- Sulastris, S., & Anna, Y. D. (2018). Pengaruh financial distress dan leverage terhadap konservatisme akuntansi. *AKUISISI | Jurnal Akuntansi*.
- Surenggono & Mardiana. (2024). Pengaruh Fraud Triangle terhadap Kemungkinan Kecurangan Pelaporan Keuangan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2022. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(4), 354–376. <https://doi.org/10.58192/profit.v3i4.2898>
- Suryawan1, I. K. E. & Yuniarta, Gede Adi. (2023). Pengaruh Financial Distress, Financial Leverage, Umur Perusahaan Dan Inflasi Terhadap Underpricing Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (IPO): Financial Distress, Financial Leverage, Umur Perusahaan Dan Inflasi; Underpricing. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(3), 148–159. <https://doi.org/10.23887/vjra.v12i3.69101>
- Swastyayana, P. A., Oktavia, K. D., Jaiteh, F., Pamungkas, D., & Nuswantoro, U. D. (2025). The Role Of Audit Committee In Fraudulent Financial Reporting. *Innovation And Creativity*, 2(1).
- Tessa, C., & Harto, P. (2016). *Fraudulent Financial Reporting: Pengujian Teori Fraud Pentagon Pada Sektor Keuangan Dan Perbankan Di Indonesia* [Other, UNDIP : Fakultas Ekonomika dan Bisnis]. <https://repofeb.undip.ac.id/3513/>
- Tiapandewi, N. K. Y., Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. A. P. G. B. A. (2020). Dampak Fraud Triangle Dan Komite Audit Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(2). <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/979>

- Tjahjani, F., Rizky, B. M., Pudjiastuti, W., & Kalbuana, N. (2022). Fraud Pentagon Theory: Indication Toward Fraudulent Financial Reporting On Non-Banking Sector. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6(3), 1987–1997. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v6i3.6026>
- Utami, E. R., & Pusparini, N. O. (2019). The Analysis Of Fraud Pentagon Theory And Financial Distress For Detecting Fraudulent Financial Reporting In Banking Sector In Indonesia (Empirical Study Of Listed Banking Companies On Indonesia Stock Exchange In 2012-2017). *Proceedings of the 5th International Conference on Accounting and Finance (ICAF 2019)*. Proceedings of the 5th International Conference on Accounting and Finance (ICAF 2019). <https://doi.org/10.2991/icaf-19.2019.10>
- Utomo, S. D., Machmuddah, Z., & Pamungkas, I. D. (2019). The Effect Of Auditor Switching And Managerial Ownership On Fraudulent Financial Statement. *WSEAS TRANSACTIONS on BUSINESS and ECONOMICS*, 6.
- Vousinas, G. L. (2019). Advancing theory of fraud: The S.C.O.R.E. model. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 372–381. <https://doi.org/10.1108/JFC-12-2017-0128>
- Wahyuni, W., & Budiwitjaksono, G. S. (2017). Fraud Triangle Sebagai Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 21(1), 47–61. <https://doi.org/10.24912/ja.v21i1.133>
- Wibowo, D., & Putra, Y. (2023). Factors that Influence Financial Statement Fraud with Fraud Pentagon Analysis. *Asia Pacific Fraud Journal*, 8(1), 65. <https://doi.org/10.21532/apfjournal.v8i1.271>
- Wicaksono, B., Rachman, A., & Setyaningsih, P. A. (2023). Pengaruh Fraud Pentagon, Stabilitas Keuangan, dan Tekanan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Monex: Journal of Accounting Research*, 12(2), 297–308. <https://doi.org/10.30591/monex.v12i2.5472>
- Widharma, F., & Susilowati, E. (2020). Auditor Switching, Financial Distress, and Financial Statement Fraud Practices with Audit Report Lag as Intervening Variable. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 3(2), 243–257. <https://doi.org/10.33005/jasf.v3i2.135>
- Widyatama, W., & Setiawati, L. W. (2021). Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Theory Terhadap Fraudulent Financial Reporting Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2019. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*, 17(1), 22–47. <https://doi.org/10.25170/balance.v17i1.2010>
- Winata, L. A., Suhartono, S., & Dema, Y. (2024). Evaluating the impact of hexagon fraud on potential financial statement fraud with audit quality as a moderator.

Jurnal Ekonomi Perusahaan, 31(1), 84–106.
<https://doi.org/10.46806/jep.v31i1.1157>

- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud. *The Certified Public Accountants (CPA) Journal*.
- Yulistyawati, N. K. A., Suardikha, I. M. S., & Sudana, I. P. (2019). The analysis of the factor that causes fraudulent financial reporting with fraud diamond. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 1–10.
<https://doi.org/10.20885/jaai.vol23.iss1.art1>
- Yuniasih, N., Muliati, N., Putra, C., & Dewi, I. (2020). The Effect of Pressure to Financial Statement Fraud (Study of Manufacturing Companies Listed on The Indonesian Stock Exchange). *Proceedings of the Proceedings of The First International Conference on Financial Forensics and Fraud, ICFE, 13-14 August 2019, Bali, Indonesia*. <https://doi.org/10.4108/eai.13-8-2019.2294390>
- Yurmaini, Y. (2017). Kecurangan Akuntansi (Fraud Accounting) Dalam Perspektif Islam. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 3(1). <https://doi.org/10.31289/jab.v3i1.428>
- Zainudin, E. F., & Hashim, H. A. (2016). Detecting fraudulent financial reporting using financial ratio. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 14(2), 266–278. <https://doi.org/10.1108/JFRA-05-2015-0053>
- Zakiyah, T. (2017). Analisis konflik Agency Teory dan pengaruhnya terhadap kebijakan Dividen pada perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 (Studi kasus tahun 2011-2015). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 1–28. <https://doi.org/10.32639/jiak.v6i1.124>
- Zamzam, I., Ivanka, V., Ohorella, R. W. U., & Zainuddin, Z. (2025). Fraudulent Financial Reporting and the Fraud Pentagon: Corporate Governance as a Moderator in the Financial Sector. *International Journal of Economics, Business and Innovation Research*, 4(03), 103–134.
<https://doi.org/10.63922/ijebir.v4i03.1704>
- Zhulfania, N., & Avionita, V. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Perbankan Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Perbankan Periode 2020-2022. *Kurs : Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 8(1), 62–72. <https://doi.org/10.35145/kurs.v8i1.3108>